



**MUSEUM  
PUSAT  
ABRI  
SATRIAMANDALA**

*Buku Panduan*



**BUKU PANDUAN**

**MUSEUM  
PUSAT  
ABRI  
SATRIAMANDALA**

Wakil Indonesia dengan diri menjatakan kemerdekaan

Sebelum yang mengenai perindahan kemerdekaan di. l. l. di-  
selain dengan dengan tjara sukasa dan dalam tempo yang de-  
tingkat-angkatnya.

Djakarta, hari 17 boelen 8 tahun 55

Atas nama bangsa Indonesia.

Soekarno/Ratna.

Wakil Indonesia.

Wakil Indonesia.



## DEPARTEMEN PERTAHANAN KEAMANAN

### PRAKATA

Pada tanggal 17 Agustus 1945 Sukarno-Hatta atasnama Bangsa Indonesia memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia. Pada saat itu juga Kemerdekaan yang baru dinyatakan itu terancam bahaya penghancuran oleh kekuatan-kekuatan luar yang mula-mula terdiri atas angkatan perang Jepang yang harus mempertahankan status quo untuk Serikat. Kemudian datang pula angkatan perang Inggris yang diboncengi oleh angkatan perang Belanda yang hendak mengembalikan kekuasaan kolonial ke Indonesia. Dengan perkataan lain, mereka hendak menyalahkan Kemerdekaan, menghapuskan Proklamasi 17 Agustus 1945.

Untuk mempertahankan Proklamasi yang terancam itu, bangkitlah pemuda-pemuda Indonesia secara spontan, sebagian diantaranya mengorganisasi diri di dalam kesatuan-kesatuan Badan Keselamatan Rakyat (BKR) dan sebagian lagi membentuk badan-badan perjuangan. Mereka menganggap dirinya sebagai pejuang-pejuang yang mempertahankan Kemerdekaan, membela Proklamasi dan menegakkan kedaulatan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Pada tanggal 5 Oktober 1945 Pemerintah membentuk Tentara Keselamatan Rakyat (TKR) sebagai Angkatan Perang yang kemudian berkembang menjadi Tentara Nasional Indonesia (TNI) yang mencakup pula ex badan-badan perjuangan. Dan kemudian lagi bersama dengan Kepolisian Republik Indonesia menjadi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (ABRI).

Museum Pusat ABRI *Satriamandala* mencoba untuk secara visual menggambarkan perjuangan pejuang-pejuang bersenjata itu sejak mereka masih mempergunakan wadah BKR dan badan-badan perjuangan sampai kepada masa mereka berjuang dengan wadah ABRI sebagai sesuatu angkatan bersenjata modern. Dari kisah itu akan nampak mengapa prajurit ABRI hingga masa sekarang masih menganggap dirinya pertama kali pejuang dan kedua kalinya baru prajurit. Sejak tahun 1945, melalui Perang Kemerdekaan, operasi-operasi keamanan dalam negeri dan penumpasan pemberontakan-pemberontakan yang mengancam Proklamasi dan Pancasila hingga sekarang, pejuang-pejuang itu masih merasa melanjutkan perjuangannya, hanya saja jika dulu perjuangannya adalah untuk mempertahankan dan mengamankan Kemerdekaan, maka pada masakini dan pada masa-masa yang akan datang perjuangannya adalah untuk mengisi Kemerdekaan itu dengan jalan melancarkan Pembangunan.

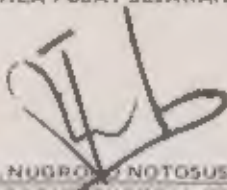
*Mission* mengisi Kemerdekaan itulah yang dalam dasawarsa yang akan datang ini akan dipasrahkan oleh generasi 1945 kepada generasi muda. Dengan visualisasi di dalam Museum Pusat ABRI diharapkan agar supaya mereka menghayati kontinuitas perjuangan antara masa-masa mempertahankan dan mengamankan Kemerdekaan itu dengan perjuangan mengisi Kemerdekaan sekarang dan pada masa-masa yang mendatang.

Dengan penghayatan oleh generasi muda akan nilai-nilai yang telah berkembang sejak 1945, maka masa depan Rakyat, Bangsa dan Negara kita akan terjamin. Karena dengan demikian stabilitas nasional dapat dipelihara dan ketahanan nasional dapat terus diperkuat sehingga Pembangunan dapat dilaksanakan tanpa adanya hambatan dan ancaman.

Museum Pusat ABRI disusun berdasarkan cara penglihatan tersebut diatas. Isinya menggambarkan *self-image* ABRI dengan dwifungsinya. Ruang panji-panji memperlambangkan kesiap-sedialan ABRI mulai tahun 1945 hingga sekarang dan untuk selama-lamanya untuk senantiasa mengawal dan mempertahankan Proklamasi dengan taruhan dirinya sendiri.

5 Oktober 1972

KEPALA PUSAT SEJARAH ABRI



DRS. NUGRONO NOTOSUSANTO  
BRIGADIR JENDERAL TNI TIT

## I S I

|                                              |    |
|----------------------------------------------|----|
| Foto Teks Proklamasi                         | 4  |
| Prakata                                      | 5  |
| Isi                                          | 7  |
| Penerangan Umum                              | 8  |
| <b>Gedung Pertama</b>                        | 9  |
| Kantor Museum                                | 10 |
| Ruang Panji-panji                            | 10 |
| Ruang Diorama Pertama                        | 10 |
| Ruang Jenderal Soedirman                     | 12 |
| Ruang Jenderal Oerip Soemohardjo             | 12 |
| Ruang Lencana                                | 13 |
| Ruang Tanda Kehormatan                       | 13 |
| <b>Gedung Kedua</b>                          | 14 |
| Ruang Diorama Kedua                          | 15 |
| Ruang Istirahat                              | 23 |
| Ruang Senjata Ringan                         | 23 |
| Ruang Kantor                                 | 23 |
| Denah & Peta Lokasi Museum                   | 20 |
| Keterangan Relief                            | 24 |
| Sambutan & Nama Sponsor-sponsor Buku Panduan |    |



## Penerangan Umum

### Hari dan Jam buka

|                  |        |                   |
|------------------|--------|-------------------|
| Minggu           | Kamis  |                   |
| Selasa           | Jum'at | Jam 09.00 - 17.00 |
| Rabu             | Sabtu  |                   |
| Khusus rombongan |        | tiap hari Sabtu   |

### Biaya masuk

|                         |   |                                |
|-------------------------|---|--------------------------------|
| Umum                    | : | Rp 50,-/orang                  |
| Anggota ABRI berseragam | : | Rp 25,-/orang                  |
| Anak-anak               | : | Rp 25,-/orang                  |
| Rombongan               | : | Rp 25,-/orang                  |
|                         | : | Rp 10,-/orang (untuk murid SD) |

(Rombongan: mahasiswa, pelajar, organisasi-organisasi lainnya yang berjumlah paling sedikit 25 orang dengan membawa surat resmi dari sekolah/instansi/organisasinya).

### Pramuwidya

Ceramah dan bimbingan oleh Pramuwidya hanya diadakan pada tiap hari Sabtu; permintaan bimbingan supaya diajukan 3 hari sebelumnya oleh rombongan yang paling sedikit berjumlah 50 orang. Penjelasan selengkapnya dapat diminta kepada Bagian Penerangan.

### Cafetaria

Akan ditentukan kemudian.

### Parkir kendaraan

Tempat: Halaman depan gedung (periksa peta)  
Biaya Rp 25,-

### Angkutan Umum

Bis: Jurusan Cilditan - Grogol PP

Taksi

Opelet

### Keamanan

Tiap pengunjung dimohon mengikuti petunjuk Petugas Keamanan.

# **GEDUNG PERTAMA**

Sebelah kiri dari gedung induk, akan kita jumpai sederetan ruangan yang merupakan kantor Museum. Gedung kantor ini terpisah menjadi dua kelompok. Kelompok pertama berada pada ujung paling kiri, adalah kantor Kepala Museum serta Wakilnya, yang diperlengkapi dengan ruangan sekretariat, ruangan tamu serta ruangan untuk rapat. Sedang kelompok kedua, berupa deretan ruangan-ruangan yang menyambung ke arah gedung induk, merupakan kantor Biro-Biro, terdiri dari Biro Penerangan dan Pendidikan, Biro Konservasi dan Biro Umum. Pintu masuk dari Biro-Biro ini berada di bagian belakang.

### Ruang Panji — Panji

Dalam ruangan ini akan kita jumpai Teks Proklamasi Otentik yang terukir pada batu marmer. Dipanggung sebelah kanan Teks Proklamasi ini kita jumpai bendera Sang Merah Putih, sedang disebelah kirinya adalah Panji-Panji HANKAM/ABRI.

Pada tembok sebelah kanan berturut-turut dapat kita lihat :

1. Lambang Negara Bhinneka Tunggal Ika
2. Lambang HANKAM
3. Lambang Angkatan Darat
4. Lambang Angkatan Laut
5. Lambang Angkatan Udara
6. Lambang Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Sedang pada panggung sebelah kiri berturut-turut kita jumpai :

1. Panji-Panji Angkatan Darat
2. Panji-Panji Angkatan Laut
3. Panji-Panji Angkatan Udara
4. Panji-Panji Kepolisian RI
5. Panji-Panji KOSTRANAS
6. Panji-Panji KOWILHAN — KOWILHAN.

### Ruang Diorama Pertama

#### Proklamasi Kemerdekaan (17 Agustus 1945)

Tepat jam 10.30 waktu Jawa pada jaman Jepang atau jam 10.00 WIB (waktu Indonesia bagian Barat), bertempat di Jalan Pegangsaan Timur 56 (sekarang Jalan Proklamasi), Ir. Sukarno dengan didampingi oleh Drs. Moh. Hatta membacakan teks Proklamasi Kemerdekaan. Kemudian diteruskan dengan pengerekan bendera Merah Putih dengan diiringi Lagu Kebangsaan Indonesia Raya. Hadir dalam upacara Proklamasi Kemerdekaan itu antara lain sebagian dari para anggota Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia, Walikota Jakarta, para Pemuda dan Rakyat Jakarta.





## Ruang Lencana

Dalam ruangan ini akan kita lihat

- Tanda-tanda Korps
- Badge-badge

baik dan Republik Indonesia maupun dari negara asing

## Ruang Tanda Kehormatan

Tanda-tanda kehormatan yang berada di ruangan ini adalah tanda-tanda kehormatan dari Republik Indonesia dan tanda-tanda kehormatan dari negara-negara asing. Tanda-tanda kehormatan Republik Indonesia berbentuk asi, sedang tanda-tanda kehormatan negara asing berbentuk gambar. Dalam hal ini untuk tanda-tanda kehormatan Republik Indonesia dapat kita bedakan dalam tiga macam, yaitu berupa *bintang*, *santia* dan *sankarya nugraha*.

Bintang tanda jasa, bintang kehormatan itu adalah

Bintang Republik Indonesia kelas I s.d kelas V

Bintang Mahaputra kelas I s.d kelas V

- Bintang Jasa kelas I s/d kelas III

- Bintang Sakti

- Bintang Dharma

- Bintang Gerilya

- Bintang Sewindu APRI

- Bintang Yudha Dharma

- Bintang Kartika Paksi kelas I s.d kelas III

Bintang Jasasena kelas I s.d kelas III

- Bintang Garuda

- Bintang Swa Dharma Paksi kelas I s.d kelas II

Bintang Bhayangkara kelas I s.d kelas III

Satyalancana-Satyalancana.

- Satyalancana Bhakti

- Satyalancana Teladan

- Satyalancana Kesetiaan

- Satyalancana PK I dan II

- Satyalancana Septa Marga

Satyalancana C.M I s.d C.M IX dan sebagainya

Sankarya Nugraha Sankarya Nugraha

- Sankarya Nugraha

- Nugraha Sakanti Jana Utama

Nugraha Sakanti Ksatria Tarungma

- Nugraha Sakanti Karya Bhakti.

# **GEDUNG KEDUA**

### Ruang Diorama Kedua

Perte mpuran Lima Hari Semarang (15-20 Oktober 1945)

[illegible]

Itu adalah sebuah misi yang mulia, karena akan membuka ke-  
rugian + akan menghidupkan apa yang sudah mati + akan me-  
nyalakan api yang sudah mati + akan membuka mata yang sudah  
tertutup + akan membuka hati yang sudah tertutup + akan membuka  
kudung batin.

Disamping itu, terdapat juga satu pertempuran di sekitar Hutan. Di 13 Desember 1945, terjadi pertempuran oleh para pemuda dan Bkk.

Դոկտ. Արմեն

Peraturan ini menetapkan bahwa setiap orang yang telah  
lulus dari angkatan darat dan angkatan udara dan angkatan  
laut dapat kembali ke angkatan darat atau angkatan udara atau  
angkatan laut apabila telah selesai mengikuti pendidikan  
di angkatan darat, angkatan udara atau angkatan laut.  
Angkatan Bersenjata.

Diorama Dapat Umum  
(Ed) Sunarsa - Septiplo

### **Pertempuran Ambarawa (12-15 Desember 1945)**

Sebagai hasil pertempuran antara Presiden Sukarno dan Brigadir Jenderal Bethel di Magelang, tentara Inggris ditarik mundur ke Benteng Ambarawa. Pada saat pengunduran itu Inggris mencoba menodahi dua desa di sekitar Ambarawa. Pasukan kita dibawah pimpinan komandan Resimen Banyumas. Letnan Kolonel Isman berusaha membebaskan kedua desa tersebut. Dalam pertempuran membebaskan dua desa itu Letnan Kolonel Isman gugur. Panglima Divisi V Kolonel Soedirman kemudian memimpin langsung pertempuran untuk membebaskan Ambarawa. Balaban dan datang dari Magelang, Yogyakarta. Purwokerto Semarang Solo Surabaya dan lain-lain. Setelah bertempur selama empat hari, empat malam, akhirnya pada tanggal 15 Desember 1945 Ambarawa jatuh ketangan kita. Pasukan musuh mengundurkan diri ke Semarang dengan menderita kerugian besar.

Dikemudian ini menggambarkan salahsatu pertempuran yang terjadi di sekitar Benteng Magelang, Ambarawa.

### **Pengumuman Proklamasi Republik Indonesia di Sumatra**

Ketika Mr. T. M. Hassan datang di Medan dari Jakarta dengan membawa berita Proklamas Kemerdekaan Republik Indonesia sejumlah pasukan Belanda telah tiba di Medan sehingga berita proklamasi terpaksa belum dapat disiarkan.

Pada tanggal 30 September 1945 di Gedung Taman Siswa diadakan rapat oleh para pemuda pejuang bersenjata yang berhasil mendesak Gubernur Sumatra Mr. T. M. Hassan agar mengumumkan kepada rakyat Sumatra bahwa Sukarno-Hatta telah memproklamasikan Kemerdekaan Bangsa Indonesia. Dan akhirnya pada tanggal 6 Oktober 1945 di apungan Laskarindo (kapal ikan Merdeka sekarang) diadakan rapat umum untuk mengumumkan proklamas kepada khalayak umum. Sebagaimana digambarkan dalam di atas ini. Imajinasi ini menggambarkan kebenaran yang besar, karena pada waktu itu tentara Jepang masih berkuasa dan tentara Belanda telah tiba pula di Medan.

### **Bandung Lautan Api (24 Maret 1946)**

Ultimatum yang dikeluarkan oleh Inggris pada tanggal 23 Maret 1946 agar FRI (Tentara Republik Indonesia) beserta pejuang-pejuang bersenjata menyingkir dari kota Bandung sejauh radius 11 km dianggap seperti 'angin lalu' oleh para pejuang kita. Berdasarkan persetujuan bersama kota Bandung pada mulanya dikuasai bersama-sama bagian Utara dikuasai Inggris sedang bagian Selatan dikuasai oleh pasukan Indonesia dengan basis rel kereta api yang melintas di tengah kota Bandung. Dengan adanya ultimatum tersebut maka berarti Inggris telah melanggar persetujuan tersebut. Pasukan-pasukan Indonesia menolak untuk menyingkir dari kota tetapi kemudian Pemerintah di Jakarta menentnahkan agar mereka meninggalkan Bandung. Sebagai prajurit yang berdisiplin, FRI terpaksa

sa tawak kepada per... al tersebut, sekaligus dengan hat berat  
Pada tanggal 21 Maret dengan tujuan sesuai sebelum para per...  
meninggalkan k... IR... elap membakar bagian Selat... ke a  
sebagai Bandung menjadi lautan api sebagai... dikawat... dalam  
diorama ini

#### Operasi Lintas-Laut Dari Banyuwangi Ke Bali (4 April 1946)

Operasi lintas-laut yang pertama kali bertolak dari Pangkalan  
X ALRI di Banyuwangi menuju ke Bali bertujuan untuk  
mendukung Pangkalan ALRI di Bali. Expedisi tersebut dilaksanakan  
dengan 10 rombongan pertama yang membawa Komandan Resimen  
Sunda Kecil Let Kol I Gusti Ngurah Rai dan rombongan kedua ex  
pedisi 1000 ALRI Sunda Kecil dibawah pimpinan Kapten Mar  
kadi dan rombongan ketiga dari Pangkalan X ALRI dibawah pan  
punan Kapten Laut Wawaka. Expedisi pertama dengan patok  
Angkatan Laut Belanda dari terpa pe...mpuran laut... ap...  
hingga... di Bali dengan... Setelah mendarat  
Kapten Wawaka gugur dalam suatu pertempuran melawan Belanda

#### Penurunan Bendera Belanda Dari Puncak Hotel 'Yamato' Surabaya (18 September 1945)

Pada bulan September Pemerintah Republik Indonesia di Su  
rabaya mengeluarkan perintah untuk mengibarkan bendera lar ke  
da... bendera Merah Putih. Hal ini siapa yang me... akan di  
tunjuk. Untuk itu pada tanggal 18 September 1945 seorang  
Belanda bekas tawanan Jepang yang berada di Hotel 'Yam  
to' mengibarkan bendera Belanda. Kejadian tersebut tentu membuat  
rakyat marah yang kemudian mengepung hotel tersebut. Dua orang  
pemukim Belanda pemilik hotel tersebut ikut memantarkan berde  
ra Belanda. Untuk Belanda mengibarkan benderanya terjadilah  
pertempuran yang mengakibatkan kematian di pihak kita. Bendera  
Belanda diturunkan walaupun banyak orang yang kembali  
sebagai bendera Merah Putih

#### Perebutan Pangkalan Udara Bagis Malang (18 September 1945)

Sesuai para per... yang tergabung dalam BKR berniat  
melakukan perebutan kekuasaan di dalam kota Malang sesuai pe  
rebutan berant ke Pangkalan Udara Bagis. Pangkalan udara tersebut  
diper... para per... bersenjata... dari...  
terlihat pesawat terbang... bermuatan...  
Pesawat pesawat... yang...  
INI Angkatan Udara...  
dan...  
8 September 1945...  
...



tembakkan Pasukan Jepang ke paksa turun dari kereta api dan ber-  
undinga dari parit-parit sawah. Para pemuda kemudian me-  
ngatikan api untuk ke parit-parit tersebut sehingga pasukan Jepang terpaksa  
meninggalkan itu. Karena tidak berdaya lagi pasukan Jepang yang  
berkekuatan 40 orang cukup lekas pergi dan akhirnya menyerah.  
Korban dari pihak Jepang 18 orang meninggal sedang di pihak kita  
7 orang pemuda gugur.

### Ekspedisi ke Maluku

Sementara itu orang-orang sebagian besar tentara dari putra-putra Ma-  
liku berangkat ke Maluku pada tanggal 3 Maret 1946 berangkat  
ekspedisi ke Maluku untuk membangkitkan perlawanan rakyat di  
sana. Mereka berangkat dari Legat (Jawa Tengah) dengan dua buah  
kapal kayu yaitu KM. Muli (dibuat dari mesin 155 PK) kapal ti-  
ber (dari kapal Belanda) dan *Samaru* yang merupakan kapal pin-  
delah (dari kapal Inggris). Opuntius *Sulawesi* serta Opuntius *Maluku* dan  
*Samaru* adalah Maluku Utara, sementara *Samaru* Maluku Selatan. Da-  
latar perjuangannya untuk menyebarkan kesadaran kesukarabaktian dan ke-  
beranian rakyat untuk bersatu kembali dan untuk melawan ketertindasan  
merupakan paham Beladewa. Untuk itu para pejuang akan berangkat dengan  
*Samaru* berwujud perahu kayu anak-anak-anak di Nauru (Pulau  
Buru) sedang *Samaru* di pulau Arhara dan perahu lain se-  
lainnya berangkat dari Pulau Seram. *Samaru* berangkat beserta anak-  
anaknya. Sedangkan *Samaru* akan berangkat dengan anak-anak belad-  
ewa. Para tentara ini akan berangkat dengan dua buah kapal berwujud  
perahu selam dan perahu kayu (Jawa Timur).

Ditanda penggalan akan peristiwa pendudukan di Nauru  
(Pulau Buru).

### Pertempuran 5 Hari 5 Malam Di Palembang (1 Januari 1947)

Karena pemerintah Indonesia tidak bersedia memenuhi  
tuntutan Belanda untuk menyerahkan kota Palembang maka pecah-  
lah pertempuran singkat antara para pemuda melawan Belanda.  
Karena tergepuk Belanda sekali lagi mengakibatkan kesempatan  
untuk dipergunakan untuk menyebarkan kesadaran beladewa menda-  
tangkan balasan dari Perindonesia yang pertempuran berkobar  
kepada kota-kota lain. Sekelompok Mesmo Agung Rama Sukat Caras  
Markas Divisi Kampung Sengajen dan Panti dari sekitar Benteng  
Palembang. Dalam pertempuran tersebut Belanda mengerahkan  
segenap kekuatannya di darat dengan tank-tank dan tembakan  
artilleri di sungai dengan tembakan tembakan dari kapal meran-  
dar motor boat serta bombardemen dari udara. Akibatnya 15 kota  
Palembang banyak korban yang jatuh pada kedua pihak  
terutama penduduk kota Palembang banyak yang meninggal.

Ditanda ini mengakibatkan pertempuran yang terjadi di seki-  
tar Benteng Palembang.

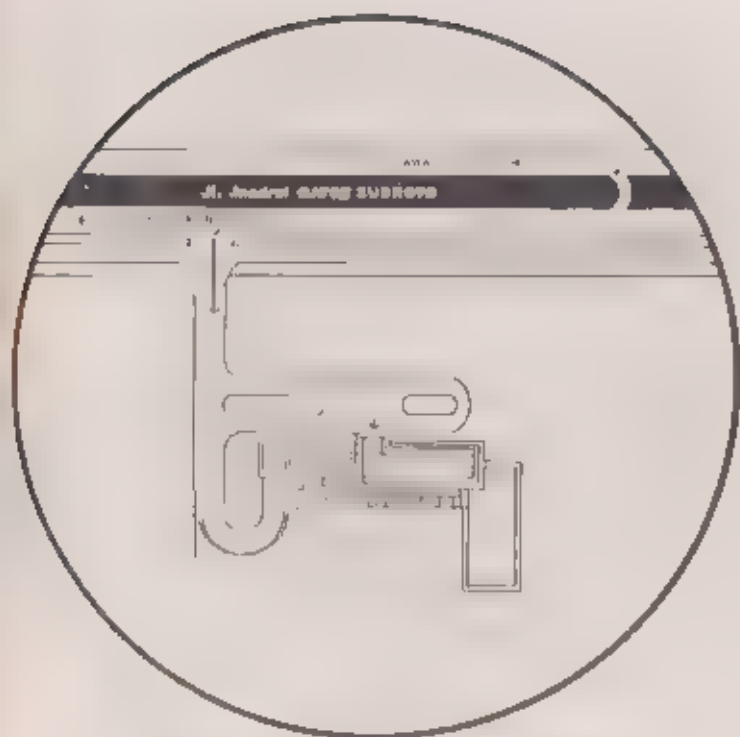
# DENAH MUSEUM PUSAT ABR "SATRIAMANDALA,,



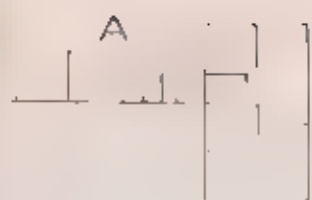
## Keterangan

- A. Ruang Kantor
- B. Batsirung Panji-Panji
- C. Ruang Diorama Pertama
- D. Ruang Jendera Soedirman
- E. Ruang Jendera Oerip Soemohardjo
- F. Ruang Lencana
- G. Ruang Tenda Kehormatan
- H. Ruang Diorama Kedua
- I. Ruang Istirahat





**PETA LOKASI MUSEUM**





Dorame Tenda Banaya Perang Kemerdekaan  
1945 - 1946

### Tenda Banaya Dalam Perang Kemerdekaan

Dalam perang kemerdekaan, tentara kita selalu berjuang dengan semangat yang tinggi. Salah satu bentuk perjuangan mereka adalah mendirikan tenda banaya. Tenda banaya ini digunakan untuk tempat tinggal sementara tentara. Tenda banaya ini terbuat dari bahan-bahan yang sederhana, seperti bambu dan daun. Tenda banaya ini juga dilengkapi dengan peralatan dapur dan perlengkapan lainnya. Tenda banaya ini juga digunakan sebagai tempat berkumpulnya tentara. Tenda banaya ini juga digunakan sebagai tempat istirahat tentara. Tenda banaya ini juga digunakan sebagai tempat menyimpan senjata. Tenda banaya ini juga digunakan sebagai tempat menyimpan makanan. Tenda banaya ini juga digunakan sebagai tempat menyimpan obat-obatan. Tenda banaya ini juga digunakan sebagai tempat menyimpan dokumen-dokumen penting. Tenda banaya ini juga digunakan sebagai tempat menyimpan barang-barang lainnya. Tenda banaya ini juga digunakan sebagai tempat menyimpan barang-barang lainnya.

## Ruang Istirahat

Apabila anda merasa lelah selama menyaksikan di mana anda berada, pindahlah ke tempat lain yang lebih tenang dan lebih menyenangkan. Ruang istirahat berada di bagian belakang gedung. Ruang ini memiliki beberapa tempat duduk yang nyaman untuk duduk dan beristirahat. Ruang ini juga memiliki beberapa mesin penjual otomatis yang menjual minuman dan makanan ringan.

## Ruang Senjata Ringan

Ruang senjata ringan berada di bagian bawah lantai gelang. Ruang ini memiliki beberapa rak untuk menyimpan senjata ringan seperti pistol, revolver, dan senapan. Ruang ini juga memiliki beberapa mesin penjual otomatis yang menjual peluru dan aksesoris senjata. Ruang ini juga memiliki beberapa mesin penjual otomatis yang menjual minuman dan makanan ringan.

## Ruang Kantor

Di belakang ruang senjata ringan, anda akan menemukan beberapa ruang kantor yang digunakan oleh beberapa bagian dari Departemen Keamanan Gedung. Di dalam ruang-ruang ini, anda akan menemukan beberapa mesin penjual otomatis yang menjual minuman dan makanan ringan. Ruang ini juga memiliki beberapa mesin penjual otomatis yang menjual peluru dan aksesoris senjata.

Jika sekiranya anda ingin mengetahui lebih banyak tentang keadaan di dalam gedung, anda dapat mengunjungi ruang informasi yang terletak di bagian belakang gedung.

### Keterangan Relief

1 Relief di sebelah kanan pintu (dari arah dalam)

Diambil dari lakon *Jabelan Astina*

## Style Ball

1. Gunung Merapi 2. Gunung Krakatau 3. Gunung Merapi 4. Gunung Krakatau 5. Gunung Merapi 6. Gunung Krakatau

[illegible]

## II. Relief u, sebičaj kuzi poto, (dare nrah dlamu)

It is not clear how the authors justify the use of the term "fuzzy" in this context.

### Style Relief Ball

† K<sub>1</sub> = 1000 K<sub>2</sub> = 1000 K<sub>3</sub> = 1000 K<sub>4</sub> = 1000 K<sub>5</sub> = 1000 K<sub>6</sub> = 1000 K<sub>7</sub> = 1000 K<sub>8</sub> = 1000 K<sub>9</sub> = 1000 K<sub>10</sub> = 1000 K<sub>11</sub> = 1000 K<sub>12</sub> = 1000 K<sub>13</sub> = 1000 K<sub>14</sub> = 1000 K<sub>15</sub> = 1000 K<sub>16</sub> = 1000 K<sub>17</sub> = 1000 K<sub>18</sub> = 1000 K<sub>19</sub> = 1000 K<sub>20</sub> = 1000 K<sub>21</sub> = 1000 K<sub>22</sub> = 1000 K<sub>23</sub> = 1000 K<sub>24</sub> = 1000 K<sub>25</sub> = 1000 K<sub>26</sub> = 1000 K<sub>27</sub> = 1000 K<sub>28</sub> = 1000 K<sub>29</sub> = 1000 K<sub>30</sub> = 1000 K<sub>31</sub> = 1000 K<sub>32</sub> = 1000 K<sub>33</sub> = 1000 K<sub>34</sub> = 1000 K<sub>35</sub> = 1000 K<sub>36</sub> = 1000 K<sub>37</sub> = 1000 K<sub>38</sub> = 1000 K<sub>39</sub> = 1000 K<sub>40</sub> = 1000 K<sub>41</sub> = 1000 K<sub>42</sub> = 1000 K<sub>43</sub> = 1000 K<sub>44</sub> = 1000 K<sub>45</sub> = 1000 K<sub>46</sub> = 1000 K<sub>47</sub> = 1000 K<sub>48</sub> = 1000 K<sub>49</sub> = 1000 K<sub>50</sub> = 1000 K<sub>51</sub> = 1000 K<sub>52</sub> = 1000 K<sub>53</sub> = 1000 K<sub>54</sub> = 1000 K<sub>55</sub> = 1000 K<sub>56</sub> = 1000 K<sub>57</sub> = 1000 K<sub>58</sub> = 1000 K<sub>59</sub> = 1000 K<sub>60</sub> = 1000 K<sub>61</sub> = 1000 K<sub>62</sub> = 1000 K<sub>63</sub> = 1000 K<sub>64</sub> = 1000 K<sub>65</sub> = 1000 K<sub>66</sub> = 1000 K<sub>67</sub> = 1000 K<sub>68</sub> = 1000 K<sub>69</sub> = 1000 K<sub>70</sub> = 1000 K<sub>71</sub> = 1000 K<sub>72</sub> = 1000 K<sub>73</sub> = 1000 K<sub>74</sub> = 1000 K<sub>75</sub> = 1000 K<sub>76</sub> = 1000 K<sub>77</sub> = 1000 K<sub>78</sub> = 1000 K<sub>79</sub> = 1000 K<sub>80</sub> = 1000 K<sub>81</sub> = 1000 K<sub>82</sub> = 1000 K<sub>83</sub> = 1000 K<sub>84</sub> = 1000 K<sub>85</sub> = 1000 K<sub>86</sub> = 1000 K<sub>87</sub> = 1000 K<sub>88</sub> = 1000 K<sub>89</sub> = 1000 K<sub>90</sub> = 1000 K<sub>91</sub> = 1000 K<sub>92</sub> = 1000 K<sub>93</sub> = 1000 K<sub>94</sub> = 1000 K<sub>95</sub> = 1000 K<sub>96</sub> = 1000 K<sub>97</sub> = 1000 K<sub>98</sub> = 1000 K<sub>99</sub> = 1000 K<sub>100</sub> = 1000 K<sub>101</sub> = 1000 K<sub>102</sub> = 1000 K<sub>103</sub> = 1000 K<sub>104</sub> = 1000 K<sub>105</sub> = 1000 K<sub>106</sub> = 1000 K<sub>107</sub> = 1000 K<sub>108</sub> = 1000 K<sub>109</sub> = 1000 K<sub>110</sub> = 1000 K<sub>111</sub> = 1000 K<sub>112</sub> = 1000 K<sub>113</sub> = 1000 K<sub>114</sub> = 1000 K<sub>115</sub> = 1000 K<sub>116</sub> = 1000 K<sub>117</sub> = 1000 K<sub>118</sub> = 1000 K<sub>119</sub> = 1000 K<sub>120</sub> = 1000 K<sub>121</sub> = 1000 K<sub>122</sub> = 1000 K<sub>123</sub> = 1000 K<sub>124</sub> = 1000 K<sub>125</sub> = 1000 K<sub>126</sub> = 1000 K<sub>127</sub> = 1000 K<sub>128</sub> = 1000 K<sub>129</sub> = 1000 K<sub>130</sub> = 1000 K<sub>131</sub> = 1000 K<sub>132</sub> = 1000 K<sub>133</sub> = 1000 K<sub>134</sub> = 1000 K<sub>135</sub> = 1000 K<sub>136</sub> = 1000 K<sub>137</sub> = 1000 K<sub>138</sub> = 1000 K<sub>139</sub> = 1000 K<sub>140</sub> = 1000 K<sub>141</sub> = 1000 K<sub>142</sub> = 1000 K<sub>143</sub> = 1000 K<sub>144</sub> = 1000 K<sub>145</sub> = 1000 K<sub>146</sub> = 1000 K<sub>147</sub> = 1000 K<sub>148</sub> = 1000 K<sub>149</sub> = 1000 K<sub>150</sub> = 1000 K<sub>151</sub> = 1000 K<sub>152</sub> = 1000 K<sub>153</sub> = 1000 K<sub>154</sub> = 1000 K<sub>155</sub> = 1000 K<sub>156</sub> = 1000 K<sub>157</sub> = 1000 K<sub>158</sub> = 1000 K<sub>159</sub> = 1000 K<sub>160</sub> = 1000 K<sub>161</sub> = 1000 K<sub>162</sub> = 1000 K<sub>163</sub> = 1000 K<sub>164</sub> = 1000 K<sub>165</sub> = 1000 K<sub>166</sub> = 1000 K<sub>167</sub> = 1000 K<sub>168</sub> = 1000 K<sub>169</sub> = 1000 K<sub>170</sub> = 1000 K<sub>171</sub> = 1000 K<sub>172</sub> = 1000 K<sub>173</sub> = 1000 K<sub>174</sub> = 1000 K<sub>175</sub> = 1000 K<sub>176</sub> = 1000 K<sub>177</sub> = 1000 K<sub>178</sub> = 1000 K<sub>179</sub> = 1000 K<sub>180</sub> = 1000 K<sub>181</sub> = 1000 K<sub>182</sub> = 1000 K<sub>183</sub> = 1000 K<sub>184</sub> = 1000 K<sub>185</sub> = 1000 K<sub>186</sub> = 1000 K<sub>187</sub> = 1000 K<sub>188</sub> = 1000 K<sub>189</sub> = 1000 K<sub>190</sub> = 1000 K<sub>191</sub> = 1000 K<sub>192</sub> = 1000 K<sub>193</sub> = 1000 K<sub>194</sub> = 1000 K<sub>195</sub> = 1000 K<sub>196</sub> = 1000 K<sub>197</sub> = 1000 K<sub>198</sub> = 1000 K<sub>199</sub> = 1000 K<sub>200</sub> = 1000 K<sub>201</sub> = 1000 K<sub>202</sub> = 1000 K<sub>203</sub> = 1000 K<sub>204</sub> = 1000 K<sub>205</sub> = 1000 K<sub>206</sub> = 1000 K<sub>207</sub> = 1000 K<sub>208</sub> = 1000 K<sub>209</sub> = 1000 K<sub>210</sub> = 1000 K<sub>211</sub> = 1000 K<sub>212</sub> = 1000 K<sub>213</sub> = 1000 K<sub>214</sub> = 1000 K<sub>215</sub> = 1000 K<sub>216</sub> = 1000 K<sub>217</sub> = 1000 K<sub>218</sub> = 1000 K<sub>219</sub> = 1000 K<sub>220</sub> = 1000 K<sub>221</sub> = 1000 K<sub>222</sub> = 1000 K<sub>223</sub> = 1000 K<sub>224</sub> = 1000 K<sub>225</sub> = 1000 K<sub>226</sub> = 1000 K<sub>227</sub> = 1000 K<sub>228</sub> = 1000 K<sub>229</sub> = 1000 K<sub>230</sub> = 1000 K<sub>231</sub> = 1000 K<sub>232</sub> = 1000 K<sub>233</sub> = 1000 K<sub>234</sub> = 1000 K<sub>235</sub> = 1000 K<sub>236</sub> = 1000 K<sub>237</sub> = 1000 K<sub>238</sub> = 1000 K<sub>239</sub> = 1000 K<sub>240</sub> = 1000 K<sub>241</sub> = 1000 K<sub>242</sub> = 1000 K<sub>243</sub> = 1000 K<sub>244</sub> = 1000 K<sub>245</sub> = 1000 K<sub>246</sub> = 1000 K<sub>247</sub> = 1000 K<sub>248</sub> = 1000 K<sub>249</sub> = 1000 K<sub>250</sub> = 1000 K<sub>251</sub> = 1000 K<sub>252</sub> = 1000 K<sub>253</sub> = 1000 K<sub>254</sub> = 1000 K<sub>255</sub> = 1000 K<sub>256</sub> = 1000 K<sub>257</sub> = 1000 K<sub>258</sub> = 1000 K<sub>259</sub> = 1000 K<sub>260</sub> = 1000 K<sub>261</sub> = 1000 K<sub>262</sub> = 1000 K<sub>263</sub>

18. Setelah selesai di tempat tersebut, kemudian akan di-  
 lanjutkan dengan kegiatan lain yang akan dilaksanakan. Pada saat  
 kegiatan ini akan dilaksanakan di tempat lain yang akan di-  
 lakukan. Akan tetapi, pada saat ini akan dilaksanakan di  
 5. Kegiatan ini akan dilaksanakan di tempat lain yang akan  
 dilaksanakan. Akan tetapi, pada saat ini akan dilaksanakan di  
 19. Setelah selesai di tempat tersebut, kemudian akan di-  
 lanjutkan dengan kegiatan lain yang akan dilaksanakan. Pada saat  
 kegiatan ini akan dilaksanakan di tempat lain yang akan di-  
 lakukan. Akan tetapi, pada saat ini akan dilaksanakan di  
 5. Kegiatan ini akan dilaksanakan di tempat lain yang akan  
 dilaksanakan. Akan tetapi, pada saat ini akan dilaksanakan di  
 20. Setelah selesai di tempat tersebut, kemudian akan di-  
 lanjutkan dengan kegiatan lain yang akan dilaksanakan. Pada saat  
 kegiatan ini akan dilaksanakan di tempat lain yang akan di-  
 lakukan. Akan tetapi, pada saat ini akan dilaksanakan di  
 5. Kegiatan ini akan dilaksanakan di tempat lain yang akan  
 dilaksanakan. Akan tetapi, pada saat ini akan dilaksanakan di



# **CODEVCO PRIMA**

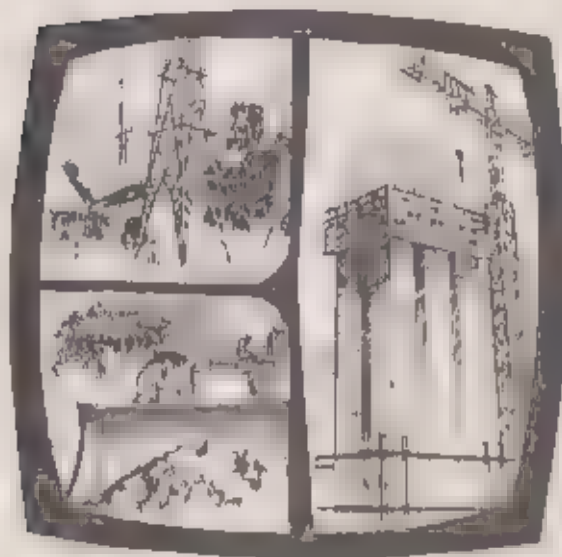
**ADVERTISING**

MENGUCAP  
TERIMA KASIH  
ALAS KEPERCAYAAN  
DEPARTEMEN HANKAM  
DIDALAM  
MENYELENGGARAKAN  
PENERBITAN  
BUKU PANDUAN  
MUSEUM PUSAT ABRI  
SATRIAMANDALA  
INI

**CODEVCO PRIMA**  
advertising

JALAN CIG DE RATA 83 PHONE 49317 JAKARTA

Offering a complete  
banking service to businessmen  
with business interest  
in Indonesia...



## The Symbol of Reliability

Bank Bumi Daya is a member of the Bank Bumi Daya Group, which is a member of the Bank Bumi Daya Group. Bank Bumi Daya is a member of the Bank Bumi Daya Group, which is a member of the Bank Bumi Daya Group. Bank Bumi Daya is a member of the Bank Bumi Daya Group, which is a member of the Bank Bumi Daya Group.



**Bank Bumi Daya**

Head Office: PT Bumi Daya, Jl. Sudirman No. 1, Jakarta 10110, Indonesia. Telephone: (021) 400 0000. Telex: 400 0000. Cable: Bumi Daya. Bank Bumi Daya is a member of the Bank Bumi Daya Group, which is a member of the Bank Bumi Daya Group.

Registration Office:

Bank Bumi Daya is a member of the Bank Bumi Daya Group, which is a member of the Bank Bumi Daya Group.

# P.T.ALAM RAYA (LTD.)

SEWING MACHINE & METAL INDUSTRIES



SEWING MACHINE



**DENGAN MUSEUM  
SATRIA MANDALA  
KITA KENANGKAN  
KEGEMILANGAN  
PERJUANGAN  
BANGSA  
INDONESIA**

P.T. ALAM RAYA KET. BERGEMBIRA DENGAN  
DIBUKANYA MUSEUM SATRIA SATHI AMANDALA  
SELAMAT

PLANT JLN SWADAYA IV PULO GADUNG  
P.O. BOX 136 DNG  
TEL 83599  
JAKARTA - INDONESIA  
Cable Add "ALAMRAYACO"  
BANK BANK BUM DAYA  
JAKARTA

**P.T. PRIMATEXCO INDONESIA**

**(joint venture)**

**Sambong , Batang  
Jawa Tengah**

semoga  
**MUSEUM PUSAT**  
**„SATRIAMANDALA”**  
menjadi  
cermin abadi  
bagi perjuangan  
setiap generasi  
sukses & salut  
atas prakarsa  
**HanKam**  
mendirikan  
**MUSEUM**  
**SEJARAH ABRI**  
**selamat !**





## **P.T. BANK PACIFIC**

JALAN ASEMKA No 6

Telp 21141 22450 272062 272063 272590

JAKARTA



BERMODAL DAN BERPIMPINAN NASIONAL  
BERPARTISIPAS DALAM AKSELERASI  
PEMBANGUNAN NASIONAL  
PENYELENGGARA GERAKAN TABUNGAN  
PEMBANGUNAN NASIONAL TABANAS-TASKA  
ANGGOTA LEMBAGA PELAYANAN  
MENYELENGGARAKAN SEMUA URUSAN PERBANKAN



Ning Advertising menggarapkan So print  
atas dibukanya Museum Pusat ABR  
Satriamandala

**MUSEUM  
„SATRIAMANDALA”  
PEDOMAN  
BAGI  
PENERUS  
PERJUANGAN  
&  
PARA  
SATRIA**



*Biro Reklame dan Iklan*

JAKARTAWONKORJAKARTAPERTAMATA



*Alfa Romeo*  
Giulietta A 1.600 SUPER

Aden Tunggga

**P.T. CAHYASATRYA LTD**

Jalan P. Arenal DF. APMD

Telepon 55542

Jakarta





SARINAH Dept. Store



## SARINAH Dept. Store

- \* dengan lima lantai penjualan
- \* tempat belanja nyaman & dingin AC
- \* assortment barang lengkap dan up to date
- \* dengan fasilitas
  - ruang parkir luas parkir, barbers shop, sports
  - pergaulan dan gun shop restaurant dll
- \* khususnya Sarinah Bata Kencana di lantai V

Buka tiap hari  
Matahari

Jam 9.00 - 19.00

Buka tiap hari  
Hijau & Merah  
Ataman  
Tasman

Jam 9.00 - 18.00

Jam 9.00 - 18.00

Jl. M. H. Thamrin 11 Jakarta  
51410 51410



## P.T. ANEKA NIAGA (Ltd.)

### KANTOR PUSAT

Jl. Karet Besar Timur I V/1 - Jakarta Kota

P.O. Box 1213 DAK - Telex 011-2747

Telepon O.K. 22701 s/d 22704

Alamat Telegram: ANEKABOARD

### BANKERS

Bank Bumi Daya - (B.B.D.)

Bank Ekspor Impor Indonesia

B.N.I. 1948 B.O.N.

### CABANG-CABANG

Bandung, Cirebon, Semarang, Surabaya,

Medan, Padang, Palembang, Telukbetung,

Pangkalpinang, Pontianak, Banjarmasin,

Ujung Pandang, Manado, Ambon, Denpasar

### ANAK ANAK PERUSAHAAN

- Japan International Agencies Ltd  
Tokyo Japan
- Dharma Niaga GmbH  
Hamburg West Germany

### KEGIATAN/USAHA

#### Bidang Impor Lokal

- Alat-alat Teknik, Mesin & Bahan bangunan
- Alat-alat Laboratorium & Bahan-bahan Kimia
- Cat & Pharmasi
- Benang Tenun, Konfeksi & Knitting
- Barang-barang Kelontong & Plastik
- Segala jenis pupuk & obat-obatan pertanian
- Makanan & Minuman d.l.

#### BIDANG EKSPOR

- Barang-barang Hasil Bumi & Industri

#### BIDANG JASA

- Jasa Peng. Utiklaring & Pergudang
- Pengangkutan



**MENAMBAH KHASANAH PERBENDAHARAAN  
FILM NASIONAL**

segera

**"PAHLAWAN GUA SELARONG"**



produksi bersama.

**PENAS FILM & RUMPUN DIPONEGORO**

**PAHLAWAN GUA SELARONG**

- Film Nasional yang menggarap kisah kepahlawanan pahlawan dari bangsa Indonesia melawan penjajah.
- Pahlawan Diponegoro dan Bangsa Indonesia menentang penguasaan kekuasaan kolonial yang ditimbulkan oleh manusa-manusa yang tidak mau melepaskan diri.

Penyutradaraan yang diarahkan disutradarai oleh **BAGONG KUS  
SUDHARJO** yang juga menyutradarai bersama-sama **SOFIAN  
SHARNA**.

- Sutradara **LILISUDJO**
- **RATNO TIMOER** sebagai **PANGKARAN** (Menejo, K)
  - **KUSNO SUJARWAD**
  - **PUDJI ASRI**
  - **WIDAJA**
  - **IMAN SUTRISNO**

Processing.

**STUDIO PENAS FILM  
ELKVO STUDIO CENTER**



**BANK RAKYAT INDONESIA**

Kantor Besar: Jl. Veteran 8, Jakarta  
P.O. Box : 94  
Telepon : 48861, 48861 - 48863,  
53680 - 53684  
Teleks : 0114300 0114220



**MELAYANI KEPERLUAN ANDA DISIDANG**

• PERTANIAN PERIKANAN - KOPERASI  
(termasuk Industri/Kerajinan/Perusahaan Rakyat)

• USAHA BANK UMUM  
(Dalam dan Luar Negeri)

**HUBUNGILAH B.R.I. DIKOTA DIMANA ANDA BERADA**

**DARI LUBUK HATI  
YANG DALAM  
KELUARGA MITSUBISHI  
MENGUCAPKAN  
SELAMAT  
DENGAN DIBUKANYA  
MUSEUM PUSAT ABRI  
SATRIAMANDALA**



**MITSUBISHI**

**'Jeep'**



**MITSUBISHI**

DISTRIBUTOR

**P.T. NEW MARWA 1870 MOTORS**

Jl. Tanah Abang 1/18 Jakarta  
Telp. 45353 & 44340



**MUSEUM**  
**SATRIAMANDALA**  
**khazanah**  
**inspirasi**

**GABUNGAN KOPERASI BATIK**  
**INDONESIA**  
**khazanah**  
**kreasi**  
**&**  
**produksi**

**KOPERASI PUSAT**  
**G.K.B.I.**

DJL. DJENDERAL SUKIRMAN No. 28 DJAKARTA  
TEL No 585311 - 581022 - 583518 TELEX - No 4326



perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi negara

**PERTAMINA**  
Indonesian state oil enterprise



**DAFTAR PERUSAHAAN PERTAMINA**

|      |    |                                               |
|------|----|-----------------------------------------------|
| 1980 | 1  | Perusahaan Kelapa Gading,<br>Kedondong, Bogor |
| 1980 | 2  | Perusahaan Kelapa Gading,<br>Kedondong, Bogor |
| 1980 | 3  | Perusahaan Kelapa Gading,<br>Kedondong, Bogor |
| 1980 | 4  | Perusahaan Kelapa Gading,<br>Kedondong, Bogor |
| 1980 | 5  | Perusahaan Kelapa Gading,<br>Kedondong, Bogor |
| 1980 | 6  | Perusahaan Kelapa Gading,<br>Kedondong, Bogor |
| 1980 | 7  | Perusahaan Kelapa Gading,<br>Kedondong, Bogor |
| 1980 | 8  | Perusahaan Kelapa Gading,<br>Kedondong, Bogor |
| 1980 | 9  | Perusahaan Kelapa Gading,<br>Kedondong, Bogor |
| 1980 | 10 | Perusahaan Kelapa Gading,<br>Kedondong, Bogor |

**DAFTAR PERUSAHAAN  
PERTAMINA**

|      |    |                                               |
|------|----|-----------------------------------------------|
| 1980 | 1  | Perusahaan Kelapa Gading,<br>Kedondong, Bogor |
| 1980 | 2  | Perusahaan Kelapa Gading,<br>Kedondong, Bogor |
| 1980 | 3  | Perusahaan Kelapa Gading,<br>Kedondong, Bogor |
| 1980 | 4  | Perusahaan Kelapa Gading,<br>Kedondong, Bogor |
| 1980 | 5  | Perusahaan Kelapa Gading,<br>Kedondong, Bogor |
| 1980 | 6  | Perusahaan Kelapa Gading,<br>Kedondong, Bogor |
| 1980 | 7  | Perusahaan Kelapa Gading,<br>Kedondong, Bogor |
| 1980 | 8  | Perusahaan Kelapa Gading,<br>Kedondong, Bogor |
| 1980 | 9  | Perusahaan Kelapa Gading,<br>Kedondong, Bogor |
| 1980 | 10 | Perusahaan Kelapa Gading,<br>Kedondong, Bogor |

**DAFTAR PERUSAHAAN PERTAMINA  
DI JABAR BUKIT**

|      |    |                                               |
|------|----|-----------------------------------------------|
| 1980 | 1  | Perusahaan Kelapa Gading,<br>Kedondong, Bogor |
| 1980 | 2  | Perusahaan Kelapa Gading,<br>Kedondong, Bogor |
| 1980 | 3  | Perusahaan Kelapa Gading,<br>Kedondong, Bogor |
| 1980 | 4  | Perusahaan Kelapa Gading,<br>Kedondong, Bogor |
| 1980 | 5  | Perusahaan Kelapa Gading,<br>Kedondong, Bogor |
| 1980 | 6  | Perusahaan Kelapa Gading,<br>Kedondong, Bogor |
| 1980 | 7  | Perusahaan Kelapa Gading,<br>Kedondong, Bogor |
| 1980 | 8  | Perusahaan Kelapa Gading,<br>Kedondong, Bogor |
| 1980 | 9  | Perusahaan Kelapa Gading,<br>Kedondong, Bogor |
| 1980 | 10 | Perusahaan Kelapa Gading,<br>Kedondong, Bogor |

